

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia baik pria maupun wanita, hal ini terbukti bahwa baik dilingkungan sekolah, instansi pemerintah, swasta, maupun perguruan tinggi serta dilingkungan masyarakat. Keberhasilan dalam belajar akan mempermudah terlaksananya tujuan pendidikan, dengan demikian antara pendidikan dan belajar memiliki kaitan yang sangat erat.

Dalam penelitian ini dibuat didasarkan oleh pengamatan peneliti selama 2 tahun melakukan aktivitas belajar mengajar disekolah tersebut. Peneliti mempunyai data nilai siswa-siswi disekolah tersebut yang masih dibawah KKM. Didasarkan oleh data tersebut akhirnya peneliti melakukan kreatifitas dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio visual. Fasilitas penunjang belajar dapat berupa ketersediaan ruang belajar, perangkat belajar seperti buku pelajaran, buku catatan, materi pelajaran dan lain sebagainya. Unsur lain yang juga turut menciptakan terlaksananya sebuah proses belajar, adalah tenaga mengajar atau yang disebut dengan guru.

Guru merupakan unsur terpenting dalam belajar, karena guru adalah mengelola belajar yang mengarahkan terlaksananya sebuah pembelajaran.

Ada banyak faktor yang menghambat tidak terlaksananya program pembelajaran berjalan dengan baik. Masalah anggaran pendidikan yang minim, kurang kreatifnya guru dalam memanajementi metode dengan media pembelajaran juga mengakibatkan kualitas pembelajaran menjadi menurun. Selain faktor-faktor tersebut diatas faktor interen yang menentukan tidak terlaksananya proses pembelajaran berjalan dengan baik adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Keberadaan video sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu yang sudah lama ada dalam dunia pendidikan di Indonesia, hanya saja pemanfaatannya kurang maksimal dilakukan. Banyak alasan yang mendasari kurang dimanfaatkannya video sebagai media belajar disekolah, masalah biaya yang harus dikeluarkan dalam melaksanakan hal tersebut tidaklah mudah. Tidak semua sekolah di Indonesia memiliki fasilitas audio visual sebagai media belajar, selain itu ketersediaan video yang berkaitan langsung dan sesuai dengan materi yang diajarkan masih sulit untuk didapatkan.

Pada masa sekarang sudah banyak video pembelajaran dalam bentuk Visual Compact Disk (VCD) yang lebih murah harganya, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan mendapat dampak positif. Video merupakan salah satu media belajar yang menarik dan mudah diingat oleh siswa, dengan menonton sebuah video terutama yang berkaitan dengan pendidikan jasmani akan dapat menggugah serta meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Seperti dikemukakan bahwa gerakan mata selama belajar dan berpikir terikat pada modalitas visual, auditorial, dan kinestetik, mata kita bergerak menurut cara otak mengakses informasi (Dilts, 1993).¹ Dan semua unsur yang telah dikemukakan tersebut dapat diimplementasikan dalam media belajar yang berbentuk video. Pentingnya video sebagai media belajar sangat diperlukan, terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada penelitian ini fokus penelitian adalah untuk pembelajaran penjas untuk materi bola voli. Karena pada dasarnya olahraga bola voli merupakan olahraga wajib yang harus dimiliki semua orang karena merupakan olahraga yang sudah memasyarakat di kehidupan kita.

¹ Bobby De Poreter, DKK, Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Learning Di Kelas, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 104

Media Video digunakan untuk membantu guru penjas dalam hal ini pada materi bola voli menyampaikan pesan pembelajaran berupa gerakan-gerakan permainan bolavoli dalam bentuk audiovisual dalam Video. Penggunaan Video dilakukan sebelum proses pembelajaran karena akan mempermudah penyampaian materi di lapangan.

Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani khususnya pada materi pembelajaran *Passing Bawah* di SMK Paramitha 1 Jakarta Timur terutama dengan memanfaatkan media Audio visual merupakan suatu pengetahuan tambahan bagi guru dalam hal itu perlu diteliti lebih lanjut. Mengingat pentingnya memanfaatkan media audio visual sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani, maka akan dilaksanakan penelitian mengenai, “Upaya meningkatkan hasil belajar *passing bawah* pada siswa SMK Paramitha 1 Jakarta Timur dengan memanfaatkan media Audio Visual”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah penting yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar siswa sangat rendah
2. Kurang tepatnya media pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran.

3. Siswa tidak dapat melakukan *Passing* bawah dengan baik dan benar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan penelitian tidak terlalu meluas dan untuk efektifitas dan efisiensi peneliti maka peneliti membatasi permasalahan yang ada, yaitu : meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X SMK Paramitha 1, Jakarta Timur dengan memanfaatkan media audio visual.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing bawah* pada siswa SMK Paramitha 1 Jakarta Timur ?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa:

1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar
2. Dapat meningkatkan makna pembelajaran
3. Dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli
4. Dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan

b. Bagi Guru:

1. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran
2. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
3. Dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian
4. Memberikan pemecahan terhadap masalah pembelajaran bolavoli

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar *passing* bawah bolavoli di SMK Paramitha 1 Jakarta Timur.

d. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru pendidikan jasmani penelitian ini menjadi informasi yang penting untuk aplikasi saat memberikan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menjadi pengalaman bagaimana menghadapi siswa dan mengatasi masalah pada saat pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.